



SOSIALISASI PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (ARKAS) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DONGGALA KODI KOTA PALU

¹⁾ Muhammad Ilham Pakawaru, ²⁾ Muhammad Afdhal S*,
³⁾Ernawaty Usman, ⁴⁾ Sugianto, ⁵⁾ M. Sahrul Saleh ⁶⁾Yuldi Mile. ⁷⁾Muhammad Darma Halwi dan
⁸⁾Nurhayati Haris

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tadulako

Jalan Soekarno-Hatta KM. 9 Kampus Bumi Tadulako, Kel. Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu



***Corresponding author**
Ernawaty Usman

Email :
ernawatyusman02@yahoo.co.id
HP: +62 852-4246-4369

Kata Kunci:

Sosialisasi;
Pertanggungjawaban;
Keuangan;
Administrasi,
Sekolah;

Keywords:

Socialization;
Accountability;
Finance;
Administration,
School;

ABSTRAK

Penyelenggaraan pendidikan di SDN Donggala Kodi telah berjalan dengan baik, dan telah memanfaatkan sumber daya yang ada. Proses kegiatan belajar mengajar cukup kondusif, didukung kondisi lokasi yang tenang dan terbebas dari pusat keramaian dan kesibukan ekonomi, namun hasil outputnya belum seperti yang diharapkan. Kegiatan akademik dan non akademik belum mencapai prestasi yang optimal. Bentuk kebijakan itu berupa pembuatan perencanaan terpadu, sumber, dan penggunaan dana yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), hal tersebut dimungkinkan sebab pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan orangtua peserta didik. Bentuk kebijakan itu berupa pembuatan perencanaan terpadu, sumber, dan penggunaan dana yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), hal tersebut dimungkinkan sebab pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan orangtua peserta didik. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS). Pemahaman dasar pengelolaan dana BOS yang belum optimal sehingga diperlukan sosialisasi kembali secara berkala.

ABSTRACT

The implementation of education at SDN Donggala Kodi has been going well, and has made use of existing resources. The process of teaching and learning activities is quite conducive, supported by quiet location conditions and free from the center of crowds and economic activity, but the output is not as expected. Academic and non-academic activities have not achieved optimal performance. The form of the policy is in the form of an integrated planning, source, and use of funds as



outlined in the School Activity Plan and Budget (RKAS), this is possible because education is the responsibility of the government, community, and parents of students. The form of the policy is in the form of an integrated planning, source, and use of funds as outlined in the School Activity Plan and Budget (RKAS), this is possible because education is the responsibility of the government, community, and parents of students. Based on the results of the implementation of community service activities that have been carried out, it can be concluded that in general this activity provides increased understanding and knowledge regarding the preparation of activity plans and school budgets (ARKAS). The basic understanding of BOS fund management is not optimal, so periodic re-socialization is needed.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Kusno, dkk (2013) menyatakan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui mekanisme yang tertuang di dalam buku panduan BOS yang meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan dana BOS..

Perencanaan program BOS meliputi dua kegiatan utama yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama Tim Manajemen BOS sekolah yaitu mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Dalam mengidentifikasi kebutuhan sekolah, kepala sekolah dan Tim Manajemen BOS sekolah perlu menentukan kondisi sekolah saat ini. Salah satunya dengan melakukan evaluasi diri. Dengan melakukan evaluasi diri akan menunjukkan kinerja sekolah misalnya, bagian yang mengalami perbaikan atau peningkatan, bagian yang tetap, dan bagian yang mengalami penurunan.

Hal ini penting dilakukan karena dana BOS merupakan sumber utama bagi sekolah untuk memenuhi biaya penyelenggaraan sekolah, dan kebijakan pemerintah mengharuskan BOS menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar yang bermutu. Setelah mengidentifikasi kebutuhan sekolah sesuai hasil evaluasi diri yang dilakukan oleh sekolah, maka kepala sekolah bersama Tim Manajemen BOS sekolah dapat menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Mengingat begitu pentingnya dalam melakukan manajemen keuangan sekolah terutama dana BOS dari pemerintah, maka diperlukan suatu sistem yang mampu melakukan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan, Sistem tersebut adalah RKAS (Kemendikbud, 2018).

RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menangani masalah manajemen keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Dengan sistem yang terdistribusi diharapkan berbagai pihak yang terlibat mampu berkoordinasi dengan baik. Capaian output

terakhir yang diberikan sistem informasi ini adalah pelaporan, dimana setiap *report* yang dihasilkan sudah disesuaikan dengan format yang dikeluarkan pemerintah.

Hasil wawancara singkat yang dilakukan dengan Kepala sekolah menyebutkan bahwa Permasalahan yang terjadi dalam penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah pada SDN Donggala Kodi masih terkendalanya dalam penentuan skala prioritas, pihak sekolah belum memahami secara utuh perihal teknis rencana kegiatan dan anggaran sekolah serta adanya saran dari BPKP agar melakukan penggunaan aplikasi RKAS sebagai bentuk transformasi penyusunan laporan. Sehingga diharapkan seluruh komponen sekolah harus mempunyai persepsi yang sama terhadap visi dan misi sehingga seluruh program yang dijalankan oleh sekolah tidak menyimpang dari visi dan misi. Berdasarkan situasi tersebut, tim pengabdian perlu melakukan sosialisasi Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) pada SDN Donggala Kodi Kota Palu.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tim lakukan terlebih dahulu dengan melakukan komunikasi dengan SDN Donggala Kodi Kota Palu. Dengan melakukan komunikasi, tim pengabdian memiliki informasi terkait pengelolaan anggaran sekolah (ARKAS) pada SDN Donggala Kodi Kota Palu. Berdasarkan gambaran tersebut, tim pengabdian kemudian merumuskan proposal dan mengajukan permohonan kesediaan kepada sekolah SDN Donggala Kodi Kota Palu. (*Surat permohonan kesediaan terlampir pada lampiran 1*).

Pendekatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui Sosialisasi akan dilakukan melalui *brainstorming* dan supervisi secara berkala melalui komunikasi langsung ataupun melalui media sosial kepada guru-guru dan staf tata usaha di SDN Donggala Kodi. Tujuannya agar guru-guru dan staf tata usaha di SDN Donggala Kodi dapat mengetahui dan memahami pentingnya dilakukan rencana kegiatan dan anggaran sekolah. Selain pemaparan, juga dilakukan dialog/wawancara. Melalui pendekatan dialog maka komunikasi yang terjadi akan bersifat dua arah. Sehingga diharapkan tim lebih dapat mengetahui permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru dan staf tata usaha. Setelah itu, tim pengabdian akan menjelaskan secara teknis terkait penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Metode pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman dan pengalaman teknis secara memadai.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung pada hari jumat, tanggal 27 Mei 2022, jam 13.30 sampai dengan selesai bertempat di SDN Donggala Kodi Desa Donggala Kodi Kecamatan Ulujadi Kabupaten Kota Palu, Sulawesi Tengah. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Sekolah, tim manajemen BOS dan mahasiswa kampus mengajar. Tim pengabdian secara keseluruhan memberikan pemaparan mengenai penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS). Setelah melakukan pemaparan materi, tim pengabdian mengadakan diskusi bersama peserta mengenai permasalahan yang mereka hadapi berkaitan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS).

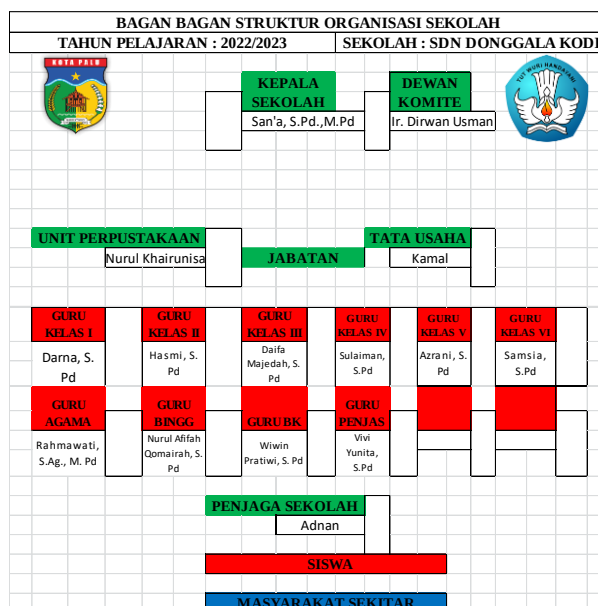


Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Peserta

Sekolah Dasar Negeri Donggala Kodi merupakan sekolah yang terletak di Desa Donggala Kodi Kecamatan Ulujadi Kabupaten Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dalam pengelolaan dana BOS, pihak sekolah mengalami kendala yaitu dalam penentuan skala prioritas, pihak sekolah belum memahami secara utuh perihal teknis rencana kegiatan dan anggaran sekolah serta adanya saran dari BPKP agar melakukan penggunaan aplikasi RKAS sebagai bentuk transformasi penyusunan laporan. Berikut bagan struktur organisasi sekolah di SDN Donggala Kodi:



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Sekolah di SDN Donggala Kodi

Realisasi Kegiatan

Kegiatan Penguatan Pengelolaan dana BOS Melalui melalui rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS) di Sekolah Dasar Negeri Donggala Kodi merupakan

sekolah yang terletak di Desa Donggala Kodi Kecamatan Ulujadi Kabupaten Kota Palu, Sulawesi Tengah. dilakukan dalam beberapa sesi, yaitu:

1. Sesi Pemaparan Materi: Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS)

Pada sesi ini dibuka dengan materi penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS). Pada materi ini peserta sosialisasi diberikan materi mengenai penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS). Dengan pemberian materi ini diharapkan memberikan ilustrasi perbandingan pengelolaan atau penggunaan dana BOS yang ada di Sekolah sebelum dan sesudah penerapan ARKAS. Selanjutnya materi mengenai penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS). Pada sesi ini terdapat penjelasan perubahan paradigma/konsep mengenai rencana kegiatan dan anggaran sekolah meliputi:

1) Pengertian Dana BOS

Dana BOS adalah Dana yang dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah.

2) Tujuan Dana BOS

Menurut Albiy & Yahya, (2021) Tujuan program bantuan operasional sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam upaya menciptakan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul, maka diperlukan keikutsertaan tiap warga negara Indonesia secara aktif dalam pendidikan.

3) Penggunaan Dana BOS

Menurut Okvitasi *et al.*, (2018) Penggunaan dana BOS yakni untuk membiayai komponen kegiatan-kegiatan seperti pengembangan perpustakaan, kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik, kegiatan ulangan dan ujian, pembelian bahan-bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan sekolah/rehab ringan sanitasi sekolah, pembayaran honorarium guru honorer dan tenaga kependidikan honorer, pengembangan profesi guru, membantu peserta didik miskin yang belum menerima bantuan program lain seperti KIP, (Kartu Indonesia Pintar), pembiayaan pengelolaan BOS, pembelian dan perawatan perangkat computer.

4) Pengertian ARKAS

Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan salah satu agenda dalam pemecahan masalah manajemen sekolah dalam mengelola dana BOS (Ismanto *et al.*, 2017). Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah merupakan hal urgen dan bersifat rutin dilakukan di suatu instansi yang mendapat alokasi anggaran dari pemerintah, alokasi anggaran tersebut diberikan untuk menunjang biaya operasional dan kegiatan pengembangan suatu lembaga (Riswat, 2021).

2. Sesi Tanya Jawab: Dua Arah

Sesi ini diisi dengan tanya jawab. Pada sesi ini peserta menunjukkan antusias bertanya kepada tim pengabdian. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta pengabdian yakni antara lain: cara menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS), masalah barang yang tidak ada dalam database ARKAS dan harga yang berbeda dengan RAB yang ada.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Peserta-Tim Pengabdian



Gambar D.3 Sesi Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS). Pemahaman dasar pengelolaan dana BOS yang belum optimal sehingga diperlukan sosialisasi kembali secara berkala.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan di SDN Donggala Kodi diharapkan pengelola Kepala Sekolah dan Tim manajemen BOS dapat lebih mengerti dan memahami terkait penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS). Yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas, serta mampu meminimalisir kesalahan dalam melakukan penyusunan anggaran sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albiy, R., & Yahya, Y. (2021). Efektifitas Penggunaan Dana BOS di MTs Swasta pada Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2277–2286. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/794>
- Ismanto, B., Sulistari, E., & Tanggulangan, G. (2017). Pengembangan Model Pengelolaan Anggaran Sekolah Berbasis Partisipasi. *Jurnal Wijaya Sari*, 6(2), 50–75.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Panduan Sistem Informasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- Kusno, Masluyah Suib, Wahyudi. 2020. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar Negeri. Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
- Okvitasi, S. W., Hadiyanto, & Santoso, Y. (2018). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS. *Journal Ekonomi*, 1(1), 17.



Profil SDN Donggala Kodi Tahun 2022

Riswat. (2021). Inefisiensi Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Unit-Unit Kerja Di Iain Curup. *Jurnal Perspektif*, 14(1), 111–137. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i1.39>